

**PENGARUH KETERBUKAAN PERDAGANGAN, UTANG LUAR
NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, INFRASTRUKTUR,
STABILITAS POLITIK DAN KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN TAHUN 2011-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Afifah Azzahra

NIM.19108010047

PEMBIMBING:

Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc

19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

Pada negara berkembang, ketersediaan modal dan teknologi yang terbatas seringkali menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi yang stabil. Keadaan setiap negara yang berbeda baik dari segi geografi maupun demografi menyebabkan setiap negara terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, penanaman modal asing, infrastruktur, stabilitas politik dan korupsi menjadi salah satu faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, penanaman modal asing, pembangunan infrastruktur, stabilitas politik dan korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *time series* dan *cross section* mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Pengolahan datanya menggunakan analisis regresi data panel dengan software *e-views*¹². Hasil penelitian menunjukkan variabel keterbukaan perdagangan, penanaman modal asing dan stabilitas politik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. Sedangkan variabel utang luar negeri, pembangunan infrastruktur dan korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN.

Kata Kunci: ASEAN, Keterbukaan Perdagangan, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Korupsi.

ABSTRACT

In developing countries, limited availability of capital and technology is often a barrier to stable economic growth. The different conditions of each country both geographically and demographically cause each country to continuously strive to promote stable and sustainable economic growth. Trade openness, foreign debt, planting of foreign capital, infrastructure, political stability and corruption are among the key factors in economic growth. The study aims to analyze whether there is an impact between trade openness, foreign debt, raising foreign capital, infrastructure development, political stability and corruption on ASEAN economic growth. The types of data used in this study are secondary data that are time series and cross section data from 2011 to 2020. The data was processed using panel data regression analysis with e-views software. The results of the study point to the variables of trade openness, foreign capital harvesting and political stability having a significant impact on ASEAN economic growth. While foreign debt variables, infrastructure development and corruption have no significant impact on ASEAN economic growth.

Keywords: *ASEAN, Trade Openness, Foreign Debt, Investment in Foreign Capital, Infrastructure, Political Stability and Corruption.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Afifah Azzahra

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afifah Azzahra

NIM : 19108010047

Judul Skripsi : Pengaruh Perekonomian Terbuka, Pembangunan Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Indeks Presepsi Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2011-2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2023
Pembimbing Skripsi



Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1103/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KETERBUKAAN PERDAGANGAN, UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, INFRASTRUKTUR, STABILITAS POLITIK DAN KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN TH 2011-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIFAH AZZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010047
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64d07e743ea96



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64cb1fd22ce72



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64c75e21d43d1



Yogyakarta, 27 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64d20614dad20

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Azzahra
NIM : 19108010047
Tempat/Tgl. Lahir : Bangko, 21 Juni 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PEREKONOMIAN TERBUKA, PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, STABILITAS POLITIK DAN INDEKS PRESEPSI KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN TAHUN 2011-2020" merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

usun,

METERAI TEMPEL
7037EAKX3705318548
Afifah Azzahra
NIM. 19108010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afifah Azzahra

NIM : 19108010047

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KETERBUKAAN PERDAGANGAN, UTANG LUAR
NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, INFRASTRUKTUR
STABILITAS POLITIK DAN KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN TAHUN 2011-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Mei 2023

Yang menyatakan


Afifah Azzahra

NIM: 19108010047

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afifah Azzahra
NIM : 19108010047
Tempat, Tanggal Lahir : Bangko, 21 Juni 2000
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Sungai Jernih, Pinang Merah, Jambi

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab/pakaian muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas kami tidak akan menuntut pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

saya menandatangani pernyataan,



Afifah Azzahra

NIM. 19108010047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta atas kasih sayang dan cinta yang tiada henti mendukung serta mendoakan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terkhusus untuk ummi yang senantiasa mendampingi penulis dikala penulis merasa lelah, dan tak putus putusnya mengingatkan penulis untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT karna pada hakikatnya semua manusia akan berpulang kepada-Nya. Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh teman seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis berharap agar semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusannya. Alhamdulillah ya Allah telah diberikan keberkahan hingga penulis bisa sampai di titik ini dan penulis sangat bersyukur dapat mengenyam pendidikan di tingkat sarjana yang penuh dengan arti kesabaran, kesyukuran dan kenikmatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

[94:8]

Enjoy every process ☺



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis s	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	--------------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Damma h	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
			Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	قول	Ditulis	<i>au</i>
			Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Dituli s	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Dituli s	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Dituli s	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Dituli s	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Perekonomian Terbuka, Pembangunan Infrastruktur, Stabilitas Politik Dan Indeks Presepsi Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean Tahun 2011-2020”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya, Bapak Surjono S.Pd.I dan Ibu Khuzainab S.Pd, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada Taya, Talitha, Triya, Necil dan Avril sebagai teman seperjuangan yang selalu mendampingi dan memberi semangat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

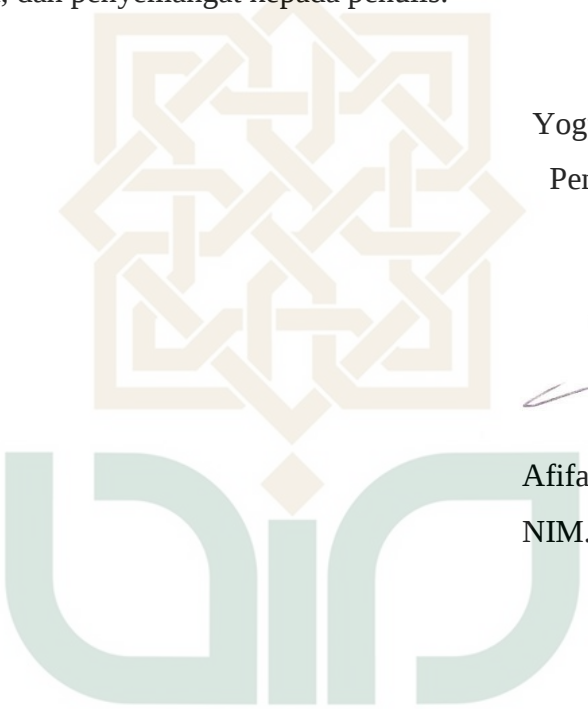
Yogyakarta, 24 Mei 2023

Penulis,



Afifah Azzahra

NIM. 19108010047



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori	16
B. Telaah Pustaka	33

C. Kerangka Berfikir	38
D. Pengembangan Hipotesis	39
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Sumber Data	46
B. Metode Pengumpulan Data	46
C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Teknik Alat Analisis	51
BAB 4	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Hasil Analisis Data Penelitian	65
C. Pembahasan	80
BAB V	89
PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Keterbukaan Perdagangan 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015.....	3
Gambar 1. 2 Utang Luar Negeri 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015	5
Gambar 1. 3 Penanaman Modal Asing 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2017	7
Gambar 1. 4 Gross Fixed Capital Formation 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015.....	9
Gambar 1. 5 Stabilitas Politik 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015.....	11
Gambar 1. 6 Tingkat Korupsi 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015	12
Gambar 4. 1 Peta Negara Anggota ASEAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 2 Hasil dari Estimasi Model.....	69
Tabel 4. 3 Hasil dari Estimasi Model (Setelah transformasi data).....	70
Tabel 4. 4 Hasil dari Uji Chow	71
Tabel 4. 5 Hasil dari Uji Chow (Transformasi Data).....	71
Tabel 4. 6 Hasil dari Uji Lagrange-Multiploer (LM).....	72
Tabel 4. 7 Hasil dari Uji Lagrange-Multiploer (LM) (Transformasi Data)	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman (Transformasi Data)	74
Tabel 4. 10 Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera.....	75
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas dengan VIF	75
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan.....	76
Tabel 4. 13 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	76
Tabel 4. 14 Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t (<i>Common Effect Model</i>).....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang stabil berkelanjutan merupakan permasalahan penting bagi semua negara di dunia, baik negara berkembang maupun negara maju (Poliduts & Kapkaev, 2015). Keadaan setiap negara yang berbeda baik dari segi geografi maupun demografi menyebabkan setiap negara terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan demi kemakmuran bangsanya.

Didirikannya ASEAN untuk mencapai keberhasilan dalam upaya meningkatkan kemakmuran melalui pelaksanaan pembangunan di bidang ekonomi dan politik. ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) adalah sebuah organisasi yang beranggotakan beberapa negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Hampir seluruh negara di ASEAN merupakan negara berkembang. Maulidiyah (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan akan tercapai dengan baik apabila didukung oleh tersedianya modal dan teknologi. Untuk menstabilkan kegiatan ekonomi dan untuk membantu ketidakmampuan sumber keuangan dalam pembangunan negara beberapa negara ASEAN dengan perekonomian terbuka mengambil berbagai langkah internasional untuk menarik sumber modal dari luar negeri terutama dari negara industri maju.

Langkah internasional yang dilakukan dapat berupa kegiatan ekspor, impor, pinjaman luar negeri dan investasi asing (Riyad, 2012). Sejak krisis keuangan Asia

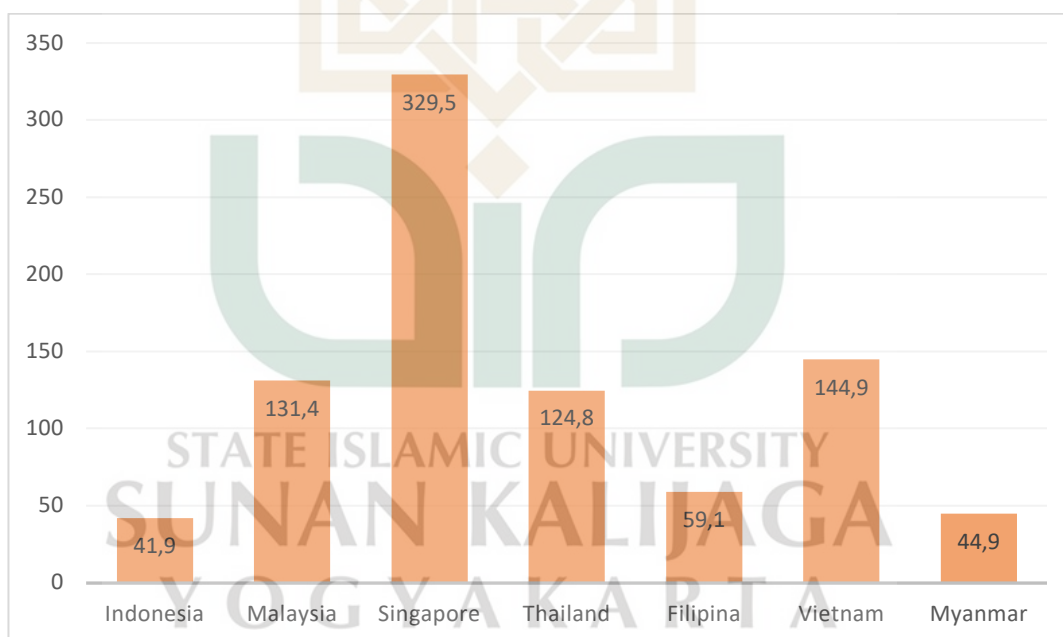
tahun 1997, hubungan antara utang luar negeri, penanaman modal asing, ekspor, impor dan menjadi perhatian utama para pembuat kebijakan dan peneliti, karena ketiga variabel tersebut merupakan mesin pembangunan nasional, terutama mesin pembangunan ekonomi yang tercermin dalam perekonomian (Kurniawan, 2016).

Dengan adanya keterbukaan ekonomi, hubungan ekonomi antarnegara menjadi lebih mudah diakses. Konsep ini dijelaskan oleh Mankiw (2005), yang menyatakan bahwa negara dengan keterbukaan ekonomi adalah negara yang terlibat dalam kegiatan ekspor-impor barang atau jasa, serta meminjam atau memberikan pinjaman dalam pasar modal global. Pada era globalisasi seperti sekarang, keterbukaan ekonomi menjadi suatu keharusan. Globalisasi ekonomi memberikan dampak yang signifikan, dengan meningkatnya integrasi ekonomi dan saling ketergantungan antarnegara dalam kegiatan ekonomi (Poernomo & Winarto, 2020).

Keterbukaan ekonomi yang juga meliputi keterbukaan perdagangan yang memiliki manfaat besar bagi negara yang terlibat dalam aktivitas perdagangan internasional, baik dalam bentuk ekspor, impor, pinjaman, maupun investasi. Ekspor menjadi sumber devisa yang sangat penting bagi negara dengan perekonomian terbuka, karena memungkinkan peningkatan produksi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas perekonomian negara tersebut. Di sisi lain, impor memungkinkan negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, sehingga biaya produk barang dan jasa menjadi lebih terjangkau (Hodijah & Angelina, 2021).

Peran ASEAN terhadap perdagangan dunia dapat terlihat dari keterbukaan perdagangannya yang diukur berdasarkan rasio ekspor dan impor terhadap GDP atau *trade openness*. *Trade openness* (TO) merupakan jumlah nilai ekspor dan impor terhadap PDB, untuk menilai kinerja perdagangan suatu negara. *Trade openness* akan memberikan dampak positif terhadap GDP. Semakin besar nilai *trade openness* berarti semakin besar juga rasio keterbukaan ekonomi ASEAN. Hal tersebut juga mengartikan bahwa semakin besar juga kontribusi yang diberikan *trade openness* bagi GDP (Marbun, 2018).

Gambar 1. 1Tingkat Keterbukaan Perdagangan 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015



Sumber: Word Bank (2015)

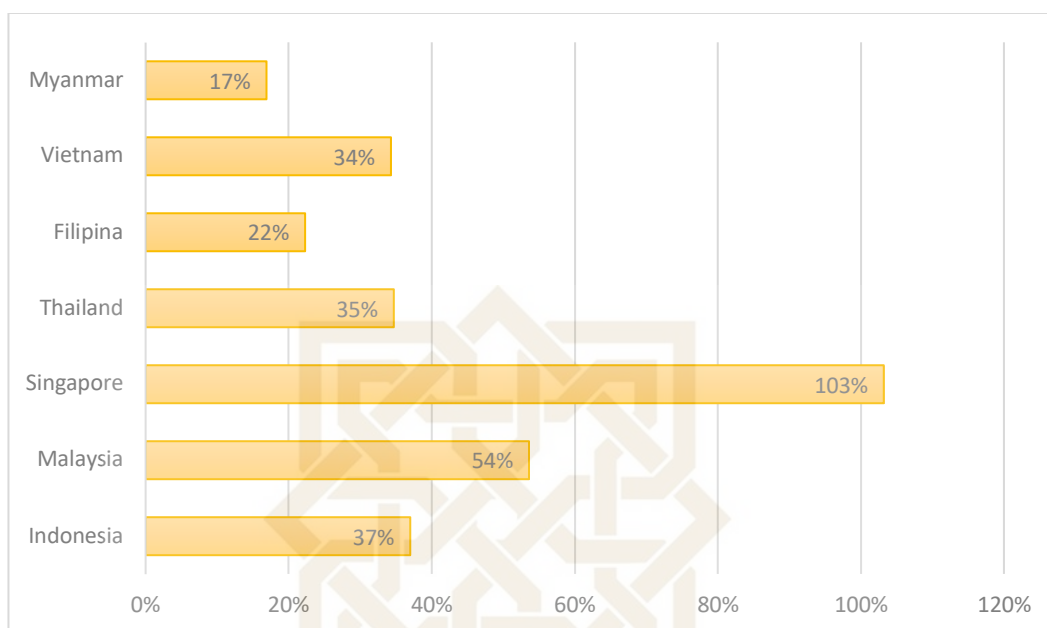
Pada gambar 1.1 menunjukkan tingkat keterbukaan perdagangan antar negara anggota ASEAN yang diukur menggunakan indeks tingkat keterbukaan (rasio ekspor dan impor terhadap PDB). Dari gambar tersebut diketahui bahwa Singapore mempunyai tingkat keterbukaan paling tinggi dan Indonesia paling rendah dari 7

negara anggota ASEAN. Menurut Nowbutsing (2014) tingkat keterbukaan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu keterbukaan 0-50% termasuk dalam kategori tingkat rendah, 50-100% termasuk dalam kategori tingkat keterbukaan sedang dan di atas 100% termasuk dalam kategori tingkat keterbukaan tinggi. Dari data di atas Indonesia tergolong dalam kategori tingkat keterbukaan rendah.

Selain keterbukaan perdagangan, pinjaman luar negeri atau utang luar negeri juga menjadi salah satu faktor modal pertumbuhan ekonomi. Utang luar negeri mengacu pada jumlah uang atau aset yang dipinjam oleh suatu negara dari pihak-pihak di luar batas wilayahnya. Peminjaman ini biasanya dilakukan ketika suatu negara mengalami kekurangan dana untuk membiayai proyek-proyek pembangunan, memenuhi kebutuhan fiskal, atau mengatasi krisis ekonomi sehingga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan ekonomi, Pertumbuhan yang dihasilkan berupa kontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan (Kurniawan, 2016).

Raiso utang paling tinggi pada negara anggota ASEAN adalah Singapura. *CIEC* mencatat utang Singapura mencapai 11,214 triliun pada tahun 2022. Dari gambar 1.2 menunjukkan tingkat utang luar negeri dari tahun 2015. Utang luar negeri Singapura mencapai 103% di tahun 2015, kemudian di susul Malaysia sebesar 54% dan Indonesia sebesar 37%. Sedangkan Myanmar memiliki utang luar negeri terendah yaitu sebesar 17%.

Gambar 1. 2 Utang Luar Negeri 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015



Sumber: Trading Economics (2015)

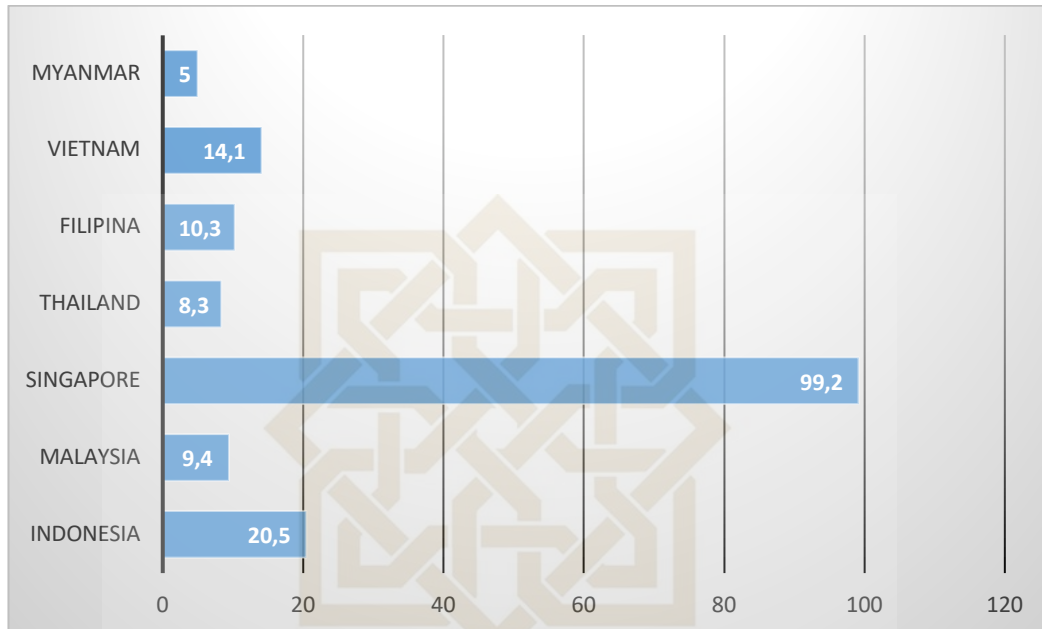
Meskipun utang luar negeri berperan penting dalam mengatasi kekurangan dana untuk membiayai proyek-proyek pembangunan, namun tantangan yang berkelanjutan terletak pada pembayaran cicilan dan bunga. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar seringkali tidak stabil setiap harinya, bahkan setiap tahunnya. (Malik & Kurnia, 2017).

Selain utang luar negeri, investasi asing langsung juga menjadi salah satu indikator keterbukaan ekonomi. Investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*) juga dikenal sebagai penanaman modal asing yaitu ketika sebuah perusahaan dari satu negara melakukan investasi jangka panjang di sebuah perusahaan yang berbasis di negara lain. Negara asal perusahaan yang menanam modal itu disebut *home country* sementara negara tempat investasi yang dituju disebut *host country* (Igamo, 2015).

Secara ekonomi, salah satu faktor penentu penanaman modal asing yang penting adalah prediksi kondisi masa depan. Persepsi investor terhadap iklim investasi suatu negara sering dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi masuknya modal asing pada suatu negara. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Kondisi ekonomi suatu negara dapat digambarkan dengan tingkat risiko negara tersebut. Risiko negara menunjukkan seberapa baik dan menguntungkan kondisi dan keadaan suatu negara untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jika risiko negara suatu negara tinggi, investor asing akan cenderung mencari negara lain dengan kondisi dan keadaan yang lebih menguntungkan untuk berinvestasi (Igamo, 2015).

Pada tahun 2008 aliran investasi atau penanaman modal asing jatuh dikarenakan krisis keuangan global yang terjadi saat itu. Pada gambar 1.3 menunjukan grafik aliran penanaman modal asing negara Indonesia, Singapura dan Thailand yang cenderung tidak stabil, sedangkan Malaysia, Filipin, Vietnam dan Myanmar tercatat memperoleh penanaman modal asing yang stabil. Dapat dilihat Singapura memiliki penerimaan modal asing paling tinggi dari tahun 2017 sebesar 99,2 miliar USD, sedangkan Myanmar memiliki penanaman modal asing terendah yaitu sebesar 5 miliar USD.

**Gambar 1. 3 Penanaman Modal Asing 7 Negara Anggota ASEAN
tahun 2017**



Sumber: Word Bank (2017)

Pasca krisis, perusahaan-perusahaan di negara anggota ASEAN negara-negara ASEAN memperluas investasinya dengan menitikberatkan pada modal asing yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi asing terjadi ketika suatu perusahaan melakukan investasi langsung dengan mendukung produksi atau pemasaran produknya di negara lain. Penanaman Modal Asing terjadi ketika perusahaan secara langsung berinvestasi dengan memfasilitasi proses produksi ataupun dalam memasarkan produk di negara lain (Akbar, 2019).

Dalam peningkatan produksi, daya dukung infrastruktur dalam perekonomian sangat diperlukan untuk menentukan kelancaran proses distribusi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis. Pembangunan infrastruktur sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung

maupun tidak langsung. Infrastruktur sendiri, menurut Bank Dunia, dibagi menjadi tiga kategori, yaitu infrastruktur ekonomi, sosial, dan institusional.

Infrastruktur ekonomi merupakan infrastruktur fisik yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas ekonomi, termasuk utilitas publik (telekomunikasi, air, sanitasi, dan gas), pekerjaan umum (jalan, bendungan, kanal, irigasi, dan drainase) dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, bandara, dll). Infrastruktur sosial mencakup pendidikan, kesehatan, perumahan, dan rekreasi. Sedangkan infrastruktur administrasi/institusional seperti penegakan hukum, kontrol administrasi, dan koordinasi (Faldi, 2021).

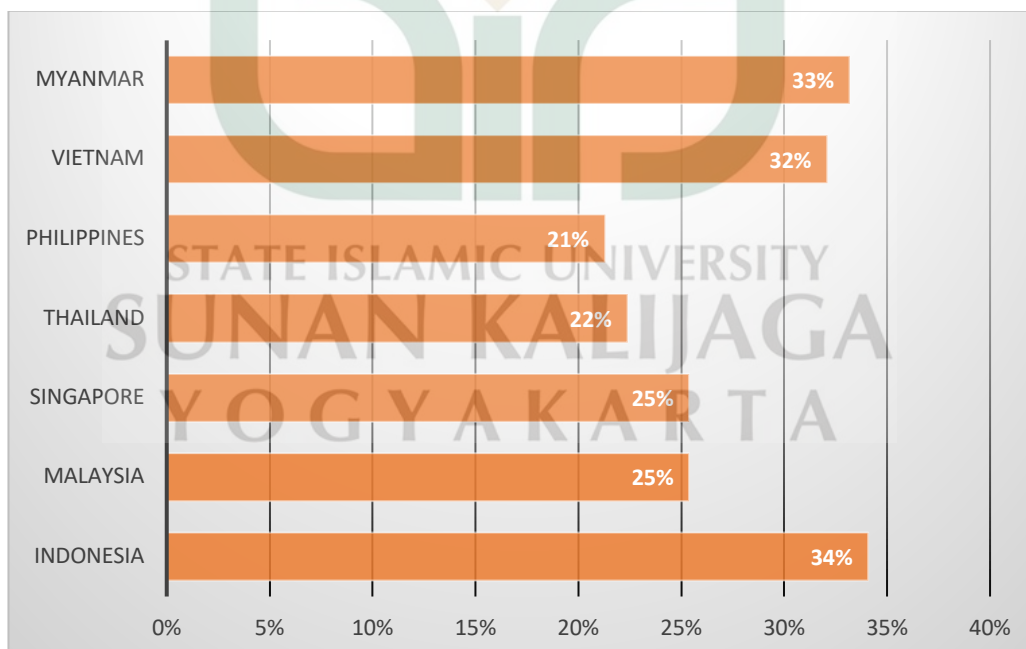
Faktor infrastruktur memiliki kontribusi yang penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika pertumbuhan ekonomi rendah, maka pemerintah akan kesulitan untuk membiayai pemeliharaan dan perawatan infrastruktur perekonomian (Irefan & Adry, 2018). Infrastruktur sendiri merupakan syarat yang diperlukan untuk sektor lain berkembang dan menjadi sarana untuk menciptakan hubungan antara sektor-sektor tersebut. Pemberdayaan sumber daya untuk membangun infrastruktur akan memicu proses ekonomi sehingga menimbulkan penggandaan dampak ekonomi dan sosial (Setiadi, 2006).

Infrastruktur juga memiliki pengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan nilai konsumsi, serta meningkatkan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi, pasar kredit, dan pasar tenaga kerja (Irefan & Adry, 2018). Namun, jika pembangunan infrastruktur

tidak merata, maka hal ini dapat menciptakan kesenjangan ekonomi dan mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi.

Kondisi infrastruktur di 7 Negara anggota ASEAN cukup baik, hal ini dapat dilihat pada gambar 1.4 di bawah. *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF) merupakan agregat dari berbagai bentuk pembangunan infrastruktur seperti infrastruktur ekonomi (pembangunan jalan raya, pelabuhan, rel kereta) dan juga infrastruktur sosial (pembangunan dalam pendidikan dan kesehatan). Berdasarkan *Word Bank* 2011-2020 Indonesia memiliki tingkat *Gross Fixed Capital Formation* yaitu sebesar 34% disusul dengan Vietnam sebesar 32%. Sedangkan Filipina memiliki tingkat *Gross Fixed Capital Formation* terendah yaitu sebesar 21%.

Gambar 1. 4 *Gross Fixed Capital Formation* 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015

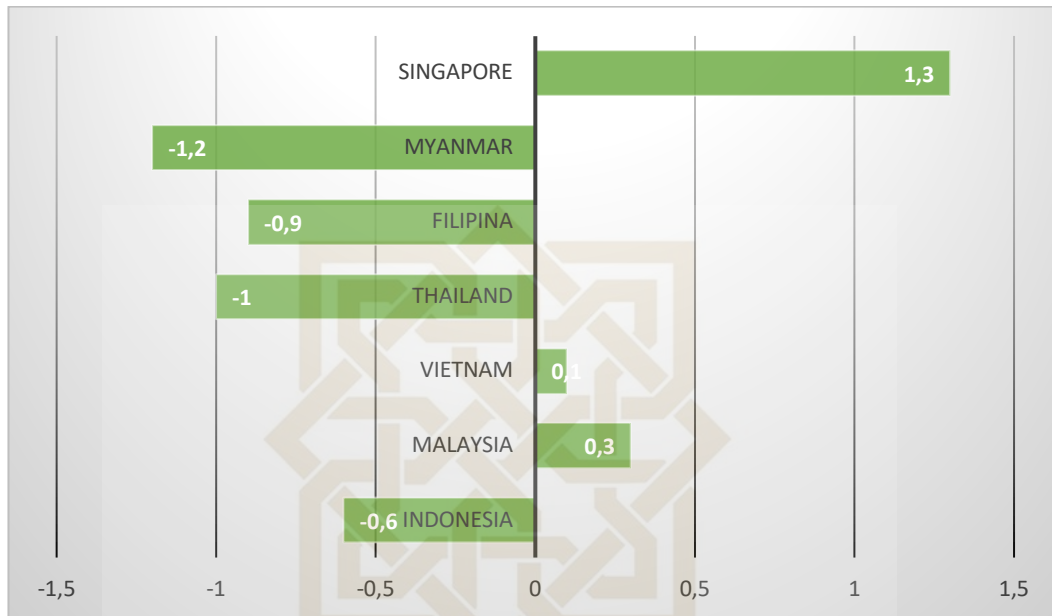


Sumber: Word Bank (2015)

Salah satu faktor yang menghambat perekonomian negara berkembang untuk tumbuh optimal tidak hanya karena masalah modal dan teknologi, tetapi juga masalah kelembagaan yang juga dapat menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi. Kondisi kelembagaan, politik dan demokrasi yang baik dapat mengurangi biaya transaksi, yang merupakan faktor penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara. Peran penting kelembagaan dalam perekonomian adalah untuk mengurangi ketidakpastian. Pengurangan ketidakpastian ini akan mengurangi biaya transaksi, sehingga transaksi atau pertukaran di pasar akan meningkat (Faldi, 2021).

Seluruh negara ASEAN merupakan sebuah gambaran kawasan perekonomian yang sedang berkembang (Haqmi, 2019). Negara berkembang pada umumnya cenderung memiliki kualitas kelembagaan dan stabilitas politik yang lebih buruk dibandingkan negara maju. Rendahnya kualitas kelembagaan di negara berkembang dapat menimbulkan banyak fenomena yang menimbulkan tingginya biaya transaksi, salah satunya adalah korupsi. Oleh karena itu, kita perlu melihat bagaimana stabilitas politik dan korupsi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

Gambar 1. 5 Stabilitas Politik 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015



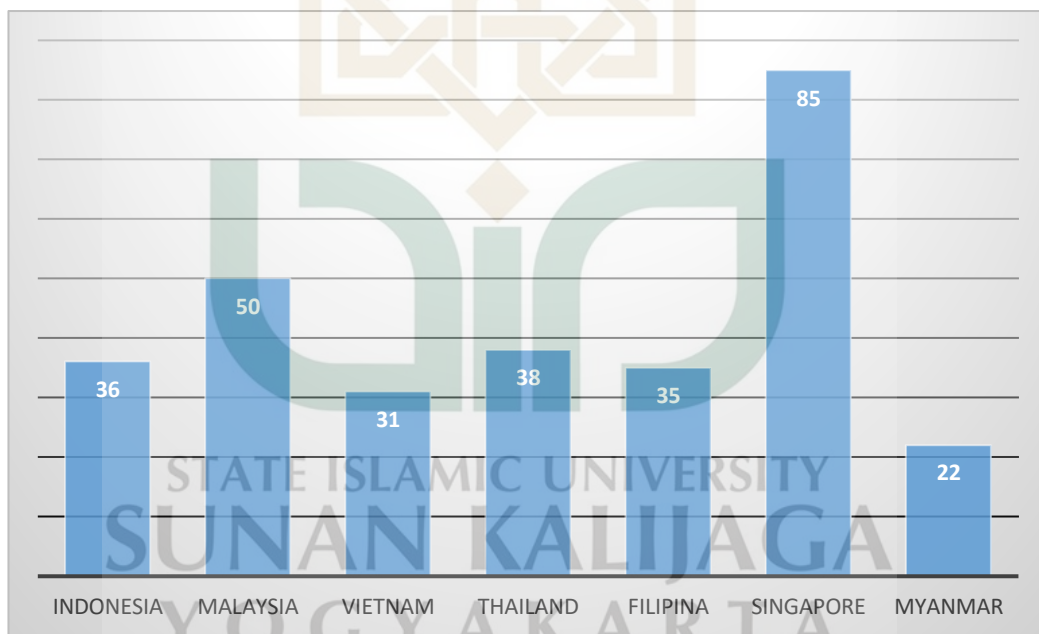
Sumber: WorldBank (2015)

Pada gambar 1.5 Singapore memiliki stabilitas politik yang baik, berbeda dengan negara ASEAN lainnya yang berstatus negara berkembang. Korupsi melibatkan penyalahgunaan jabatan publik demi keuntungan pribadi, dan dampaknya dapat menyebabkan *high cost economy* serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Dari segi ekonomi, keberadaan korupsi mengganggu mekanisme distribusi pendapatan dan kekayaan, yang berujung pada kesenjangan pendapatan yang lebih besar dan peningkatan kemiskinan. Korupsi juga berpotensi mempengaruhi inovasi dan produktivitas masyarakat karena penurunan peran pemerintah yang produktif, yang berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi (Fajar & Azhar, 2019).

Menurut Huntington (1968), hubungan antara korupsi dan pertumbuhan ekonomi adalah bahwa korupsi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan

mempercepat proses birokrasi, sehingga masalah dalam birokrasi dapat lebih mudah diselesaikan dengan menggunakan uang daripada mengikuti prosedur birokrasi yang ada. Secara teoritis, korupsi dapat berfungsi sebagai "*grabbing hand*" dengan meningkatkan biaya transaksi. Biaya tambahan yang timbul dari pembayaran komisi kepada politisi atau birokrat untuk kontrak besar, atau memberi suap kepada pejabat setempat untuk mendapatkan izin, koneksi, perlindungan polisi, atau penilaian pajak, dapat meningkatkan biaya keseluruhan dalam menjalankan bisnis dan menurunkan profitabilitas investasi (Faldi, 2021).

Gambar 1. 6 Tingkat Korupsi 7 Negara Anggota ASEAN tahun 2015



Sumber: WorldBank (2015)

Berdasarkan grafik 1.6 dapat dilihat bahwa tingkat korupsi di Negara anggota ASEAN cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Terlihat pula dalam gambar bahwa Negara Singapura memiliki tingkat korupsi yang tertinggi di wilayah ASEAN disusul dengan Malaysia yang juga memiliki tingkat korupsi cukup tinggi,

ini berarti intensitas praktik korupsi di negara-negara tersebut tergolong rendah. Sedangkan negara ASEAN lainnya seperti Indonesia, Filipina, Thailand, Myanmar dan Vietnam memiliki tingkat persepsi korupsi yang cukup rendah, yang artinya intensitas praktik korupsi di negara- negara tersebut tergolong tinggi dan rawan akan tindakan korupsi, serta memiliki kepastian hukum yang rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul “PENGARUH KETERBUKAAN PERDAGANGAN, UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, INFRASTRUKTUR, STABILITAS POLITIK DAN KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN TAHUN 2011-2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka diambil rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara anggota ASEAN tahun 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara anggota ASEAN tahun 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara anggota ASEAN tahun 2011-2020?
4. Bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara anggota tahun 2011-2020?
5. Bagaimana pengaruh stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara anggota ASEAN tahun 2011-2020?
6. Bagaimana pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara anggota ASEAN tahun 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka dapat di tuliskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dalam periode 2011 -2020.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini akan memberikan sumbangan referensi tambahan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dan referensi untuk penelitian di masa depan. Diharapkan bahwa penelitian ini juga dapat memberikan manfaat berupa solusi untuk permasalahan ekonomi yang terjadi di Indonesia.
2. Bagi penulis penelitian, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan berfikir, analisis, serta memperluas pengetahuan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini juga memungkinkan penulis untuk membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat secara luas. Selain itu, penulis juga dapat mengevaluasi kesesuaian penelitian dengan teori yang ada.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat lima bagian sistematika penulisan, diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan yang meliputi pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab I juga terdapat pemaparan mengenai fenomena yang melandasi terbentuknya penelitian ini.

2. BAB II Tinjauan Pustaka, yang berisi landasan teori dan hipotesis yang membahas mengenai tinjauan teoritis yang berisi informasi seputar variabel penelitian terhadap penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini, serta kerangka berfikir untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini.
3. BAB III Metode Penelitian meliputi gambaran dan cara mengenai jenis penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik penelitian guna mengatasi permasalahan yang ditemukan. teknik ataupun cara yang digunakan berisi uraian terkait penjelasan jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan tentang hasil pengujian asumsi maupun pengujian hipotesis serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut.
5. BAB V Penutup, meliputi kesimpulan daripada penelitian ini, serta saran untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini guna mengatasi urgensi yang ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil penelitian yang menggunakan alat *Common Effect Model (CEM)* diatas, dapat disimpulkan:

1. Variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi 7 Negara Anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Vietnam, Myanmar).
2. Variabel utang luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 Negara Anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Vietnam, Myanmar).
3. Variabel penanaman modal asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 Negara Anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Vietnam, Myanmar).
4. Variabel infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 Negara Anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Vietnam, Myanmar).
5. Variabel stabilitas politik berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 Negara Anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Vietnam, Myanmar).

6. Variabel korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 Negara Anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Vietnam, Myanmar).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan saran:

1. Bagi pemerintah ASEAN, dengan adanya hubungan ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi hendaknya pemerintah memperkuat hubungan perdagangan dengan negara-negara yang memiliki potensi pasar yang besar dan stabil. Hal ini akan membantu memperluas pasar ekspor dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi pasar. Kemudian memperkuat pengawasan dan regulasi impor untuk mencegah masuknya barang-barang ilegal dan merugikan industri dalam negeri. Hal ini akan membantu melindungi industri dalam negeri dari persaingan yang tidak sehat. Pemerintah juga sebaiknya memperhatikan tingkat keberlanjutan utang luar negeri agar tidak memberatkan beban hutang negara di masa depan. Selain utang luar negeri pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kondisi infrastruktur, stabilitas politik dan tingkat korupsi agar dapat menciptakan iklim kondusif yang menarik investor asing untuk penanaman modal asing.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dan mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh perekonomian terbuka, utang luar negeri, penanaman modal asing,

pembangunan infrastruktur, stabilitas politik dan indeks persepsi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., Djoemadi, F. R., & Ariani, M. (2019). *Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Investasi, Inflasi, dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Delapan Negara ASEAN Periode 2008-2015*. 7(2), 3725–3738.
- Aisen, A., & Veiga, F. J. (2011). How Does Political Instability Affect Economic Growth? *IMF Working Papers*, 11(12), 1. <https://doi.org/10.5089/9781455211906.001>
- Akbar, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 – 2017). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.26499/mab.v9i2.158>
- Andriani, V., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, Utang Luar Negeri, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 95–104. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.777>
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 220–237. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.96>
- Benyamin, Im., Iswanto Anwar, A., & Unday Nurbayani, S. (2022). Influence Of Infrastructure Development And Foreign Debt On Economic Growth In Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(8), 4085–4098. <http://journalppw.com>
- Darmawan, i. (2022). Dampak utang luar negeri terhadap perekonomian indonesia. *Jurnal pendidikan ekonomi dan akuntansi*, 15(2), 2829–6117. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.5077>
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2019). Indeks Persepsi Korupsi Dan Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia Tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5114>
- Faldi, m. V. (2021). Analisis indeks persepsi korupsi, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, dan infrastruktur terhadap investasi asing langsung (fdi) di asean. *Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas lampung*.

- Febrianti, r. (2012). Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di asia tenggara. *Skripsi fakultas ekonomi universitas negeri jakarta*. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4967>
- Haqmi, I. B. (2019). *Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asean*. 102. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40329/>
- Hodijah, s., & angelina, g. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal manajemen terapan dan keuangan (mankeu)*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Igamo, A. M. (2015). Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing di Negara ASEAN (Studi Kasus Perbandingan antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei dan Myanmar). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 75–85.
- Irefan, s., & adry, m. R. (2018). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Ecosains*, 7, 57–66. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kurniawan, r. (2016). Determining the effect of foreign direct investment (fdi), export, and external debt on gross domestic product in selected asean country periodic 2000 - 2014. *Journal Brawijaya University*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>
- Lutfi, A. F., Zainuri, Z., & Diartho, H. C. (2020). Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus 4 Negara di ASEAN. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i1.16482>
- Malik, a., & kurnia, d. (2017). *Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi*. 3(2), 27–42.
- Mankiw, n. G. (2003). Macroeconomics. In *worth publishers*.
- Maulidiyah, f. S. (2021). Pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2015-2019). *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i1.116>
- Poernomo, A., & Winarto, H. (2020). Dampak Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 128–141. <http://mimb-unwiku.com/index.php/mimb/article/view/88>
- Poliduts, A., & Kapkaev, Y. (2015). Economic Growth: Types and Factors. *International Conference on Eurasian Economies 2015*, 62–66. <https://doi.org/10.36880/c06.01404>

- Rafi, r. (2022). *Analisis pengaruh corruption perception index, military expenditure, dan exchange rate terhadap foreign direct investment di enam negara asean tahun 2012-2019*.
- Risnitia, H. (2020). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*, 21(1), 1–9.
- Riyad, M. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Enam Negara Asean Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Enam Negara Asean*.
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20285107-T29481-Faktor-faktor.pdf>
- Shahabad, R. D. (2014). The Impacts of Political Stability on Economic Growth : Evidence from Panel data Analysis. *Thesis, Eastern Mediterranean University, October*.
- Sucipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53.
<https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Thao, P. T. P. (2018). Impacts of Public Debt on Economic Growth in Six ASEAN Countries. *Ritsumeikan Annual Review of International Studies*, 17(August 1967), 63–88. www.ritsumei.ac.jp
- Ulfa, s., & zulham, t. (2017). Analisis utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi: kajian faktor-faktor yang mempengaruhinya Salawati Ulfa 1* , T. Zulham 2 1). *lmiah, Jurnal Jim, Mahasiswa Mempengaruhinya, Faktor-faktor Yang*, 2(1), 144–152.
- Wahid, m. A. (2018). Analisis pengaruh stabilitas politik dan faktor ekonomi terhadap jakarta islamic index (jii). *Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta*.
<Http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46272>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UIL.
- Zuhroh, I., & Pristiva, D. (2022). *External Debt and Economic Growth: Evidence from South Asian Countries*. 15(1), 92–101.